



## Mayoritas Semangat, tapi Ada yang Cuek

JOGJA, Radar Jogja - Gerakan Indonesia Raya Bergema mulai dilakukan kemarin (20/5). Gerakan yang dicanangkan Gubernur DIJ Hamengku Buwono X itu mengajak berbagai pihak untuk memperdengarkan lagu kebangsaan *Indonesia Raya* di ruang publik setiap hari. ▶ Baca *Mayoritas...* Hal 11

## Mayoritas Semangat, tapi Ada yang Cuek

Sambungan dari hal 1

Pencanangan Gerakan Indonesia Raya Bergema dilakukan Sultan HB X Berepatan dengan peringatan Hari Kebangkitan Nasional. Acara pencanangan ini diartikan secara daring dari beberapa lokasi, yakni kantor Gubernur DIJ di Kepatihan, Keraton Jogjakarta, Kadipaten Pakualaman, Pasar Beringharjo, Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAIJY), dan SMAN 1 Pakem, Sleman.

Selain itu, banyak kantor instansi lain juga ikut serta melakukan kegiatan tersebut. Termasuk beberapa pabrik yang ada di wilayah DIJ.

Menurut pantauan *Radar Jogja* di Pasar Beringharjo, sebagian pedagang serta pekerja lain di pasar itu tampak bersemangat mengikuti proses menyanyikan lagu *Indonesia Raya*. Namun, ada sebagian yang tetap cuek. Mereka tetap beraktivitas seperti biasa atau hanya duduk-duduk saja. Salah seorang pedagang Siwi Kusmarini menyatakan, dirinya mendukung saja program yang dikeluarkan Gubernur HB X itu. Namun ada beberapa hal yang membuat khawatir sosok yang akrab disapa Rini itu. Kekawatirannya muncul ke-



SEMANGAT KEBANGSAAN: Pengunjung berdiri saat pengumandangan lagu *Indonesia Raya* dalam peluncuran Gerakan Indonesia Raya Bergema, di Pasar Beringharjo, Jogja, kemarin (20/5).

tika nanti situasi pasar sedang ramai pengunjung. Rini khawatir nanti justru sedikit orang yang bisa berdiri dan menghormati lagu kebangsaan. "Pasti pedagang juga memilih melayani pembeli. Kalau sekarang ini agak sepi, mungkin bisa ya berdiri begitu," ujarnya.

Lebih lanjut Rini juga mengatakan sebelumnya memang sudah ada sosialisasi. Jika akan ada proses penghormatan terhadap lagu kebangsaan *Indonesia Raya* setiap harinya di Pasar Beringharjo.

Pedagang yang lain, Wati mengungkapkan ia bersemangat saat mendengarkan serta melantunkan lagu *Indonesia Raya* dengan

dipimpin Gubernur HB X. Ia menjelaskan, hal positif dari gerakan Indonesia Raya Bergema yang didapat adalah jiwa nasionalisme masyarakat semakin tumbuh dan terpelihara. "Jadi semangat, ya untuk menumbuhkan jiwa nasionalisme juga," ujarnya.

Gerakan Indonesia Raya Bergema yang diinstruksikan oleh Gubernur HB X melalui Surat Edaran (SE) Nomor 29/SE/V/2021 tentang Memperdengarkan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya yang dikeluarkan pada 18 Mei 2021.

Gubernur HB X dalam sambutannya menyebut, gerakan Indonesia Raya Bergema bertujuan membangun semangat kebang-

saan. "Tak cukup dengan hanya menggelorakan lagu kebangsaan. Harapannya pemerintah dan masyarakat bisa bersama-sama mengamalkannya," ungkapnya.

Momentum ini, lanjutnya, bisa digunakan untuk menggugah ingatan rakyat Indonesia. Bahwa *Indonesia Raya* membuat rakyat untuk bangkit-gumrah dengan amalan Bangunlah-Jiwanya, Bangunlah-Badannya.

"Di mana bersemayam geest atau ruh yang mampu memperteguh semangat kebangsaan dalam membangun Indonesia Raya yang maju dan bermartabat," terang bapak lima puteri yang juga raja Keraton Jogja ini. (kur/laz/fj)



| Instansi                             | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|--------------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 20 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005